

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Partus Prematurus Imminens (PPI) merupakan ancaman pada kehamilan yang disebabkan oleh adanya kontraksi pada uterus dalam usia kehamilan yang belum mencapai 37 minggu atau yang biasa disebut dengan persalinan prematur. Hal ini sering diikuti dengan bayi berat lahir rendah. Bayi berat lahir rendah menyebabkan terjadinya peristiwa morbiditas dan mortalitas neonatal yang signifikan. Persalinan prematur merupakan ancaman besar di seluruh dunia bagi ibu yang sedang mengalami masa kehamilan, persalinan prematur dapat terjadi apabila bayi terlahir kurang dari 32 minggu atau dengan berat kurang dari 1.500 gram (Marsubrin, 2021).

Persalinan prematur merupakan masalah yang dialami setiap negara di dunia. Menurut WHO terdapat sekitar 10-11% persalinan prematur di dunia tiap tahunnya, sedangkan di Indonesia sendiri WHO memaparkan terdapat sekitar 16% persalinan prematur yang menempatkan Indonesia peringkat kelima dengan persalinan prematur terbesar di dunia. Prevalensi persalinan prematur di Indonesia adalah 14 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2016, 13,8 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2017, dan 29,5 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2018 (Renstra Kementerian Kesehatan, 2019). Prevalensi persalinan prematur di beberapa rumah sakit di Yogyakarta pada tahun 2017 didapatkan angka sebanyak 488 dari 5632 persalinan (8,7%) (Sitio et al., 2019).

Tanda-tanda atau gejala utama dari adanya persalinan prematur itu sendiri adalah adanya kontraksi pada uterus, penggunaan terapi tokolitik dapat menghambat kontraksi uterus yang bertujuan untuk memperpanjang usia gestasi dan menunda persalinan. Masalah lain yang dapat terjadi pada saat persalinan prematur terletak pada bayi, bayi yang lahir secara prematur akan memiliki resiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang terlahir normal. Usaha penatalaksanaan dan pencegahan dengan terapi tokolitik merupakan terapi yang paling sering digunakan saat ini, magnesium sulfat ($MgSO_4$) merupakan senyawa yang digunakan untuk mensupresi kontraksi uterus. Ada banyak golongan obat tokolitik selain magnesium sulfat ($MgSO_4$) seperti *Calcium Channel Blocker*, betamimetic, dan NSAID. Golongan obat tokolitik yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah golongan *Calcium Channel Blocker* seperti Nifedipin. Menurut *Food and Drug Administration* (FDA), Nifedipin termasuk kedalam kategori C pada kategori keamanan obat. Namun, di Indonesia sendiri penelitian tingkat keberhasilan obat Nifedipin sebagai terapi tokolitik untuk mencegah persalinan prematur masih jarang dilakukan.

Jika dilihat dari kelebihanannya, pemberian Nifedipin bisa menurunkan tekanan darah selama 24 jam dan *Through/Peak ratio* (T/P ratio) (Sudarwanto, 2017). Efek samping dari Nifedipin pun relatif kecil, dari penelitian yang pernah dilakukan, 35 orang yang mendapatkan terapi Nifedipin hanya 4 orang mengalami lemas setelah diberikan terapi (Hamzah et al., 2017).

Kehamilan dan persalinan merupakan anugerah yang diberikan Allah SWT kepada para ibu di seluruh dunia. Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa :

الْمَصِيرُ إِلَيَّ وَلِوَالِدَيْكَ لِيْ اَشْكُرْ اِنْ عَامَيْنِ فِيْ وَفِصَالُهُ وَهْنٍ عَلٰى وَهْنًا اُمُّهُ حَمَلَتْهُ بِوَالِدَيْهِ الْاِنْسَانَ وَوَصَّيْنَا

wa waṣṣainal-insāna biwālidaīh, ḥamalat-hu ummuḥu wahnān 'alā wahnīw wa fiṣāluḥu fī 'āmāini anisykur lī wa liwālidaīk, ilayyal-maṣīr

Artinya :

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.” (QS. Luqman : 14)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu apakah obat tokolitik efektif untuk penatalaksanaan pada ibu hamil dengan ancaman partus prematurus imminens di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektivitas obat tokolitik sebagai agen tokolitik yang diberikan kepada ibu hamil yang mengalami

persalinan prematur atau Partus Prematurus Imminens (PPI) khususnya di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jumlah insiden persalinan prematur atau Partus Prematurus Imminens (PPI) pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui mengenai efektivitas terapi tokolitik dalam ibu hamil yang mengalami ancaman persalinan prematur atau Partus Prematurus Imminens (PPI) pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui terapi tokolitik golongan apa saja yg diberikan terhadap ibu hamil yang mengalami ancaman persalinan prematur atau Partus Prematurus Imminens (PPI) pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kehamilan di usia gestasi sebelum 37 minggu.

2. Bagi dokter

Memberikan informasi kepada dokter agar bisa meminimalisir kejadian persalinan prematur atau Partus Prematurus Imminens (PPI)

dengan memberikan pelayanan dan penatalaksanaan terbaik menggunakan terapi tokolitik yang paling bisa meminimalisir kejadian tersebut khususnya di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

3. Bagi peneliti

Memberikan informasi kepada peneliti seberapa besar angka kejadian persalinan prematur atau Partus Prematurus Imminens (PPI) dan penatalaksanaan yang tepat khususnya di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Menurut sepengetahuan penulis, penelitian mengenai “Penggunaan Terapi Tokolitik Pada Ibu Hamil dengan Partus Prematurus Imminens di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta” belum pernah dilakukan, khususnya di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang mendukung, antara lain :

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
Suff, et al., 2018	The prediction of preterm delivery: what is new?	Variabel Dependen : Prediksi persalinan dan <i>antenatal decision</i> . Variabel Independen : Ibu hamil dengan	Metode penelitian survei analitik dengan RCT	Penelitian ini mengatakan bahwa masih sulit untuk menemukan prediksi akurat yang tepat untuk semua kalangan, karena banyaknya faktor yang mempengaruhi maka penelitian ini masih perlu terus dikembangkan.	Pada penelitian ini digunakan : Variabel Dependen : efektivitas terapi tokolitik berupa pengaruh

		resiko tinggi asimtomatis dan ibu hamil dengan resiko tinggi simtomatis			lama waktu dari Nifedipin yang diberikan. Variabel Independen : golongan <i>calcium channel blocker</i> sebagai terapi tokolitik yang digunakan.
Zulaikha et al., 2020	Analisa Determinan Kejadian Kelahiran Prematur Di RSIA Rika Amelia Palembang	Variabel Dependen : Kelahiran prematur Variabel Independen : Umur ibu, paritas, riwayat kelahiran prematur, jarak yang pendek antara 2 kehamilan	Metode survey analitik menggunakan pendekatan cross sectional.	Hasil penelitian analisis univariat dari 254 responden yang mengalami persalinan prematur sebanyak 105 responden (41,3%) dan tidak prematur sebanyak 149 orang (58,7%). hasil analisis bivariat dari variabel usia ibu (p =0,001), paritas (p=0,002), riwayat kelahiran prematur (p=0,003), jarak yang pendek antara 2 kehamilan (p=0,001) menunjukkan ada hubungan yang bermakna dengan kejadian kelahiran prematur dari hasil analisis dari hasil analisis multivariat faktor yang paling dominan terhadap kejadian kelahiran prematur ialah umur ibu dengan OR = 3.382 : P-value = 0,000 (95% CI : 1.810 - 6.320).	Pada penelitian ini digunakan : Variabel Dependen : efektivitas terapi tokolitik berupa pengaruh lama waktu dari Nifedipin yang diberikan. Variabel Independen : golongan <i>calcium channel blocker</i> sebagai terapi tokolitik yang digunakan.
Karsa, 2018	Efektivitas Farmakologi Nifedipin Sebagai Tokolitik Pada	Variabel Dependen : Efektivitas pemberian	Metode observasional longitudinal.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap keempat, kelima, dan keenam	Pada penelitian ini digunakan : Variabel

	Uterus Kontraktil	Nifedipin Variabel Independen : Ibu yang di diagnosa mengalami uterus kontraktil, sebelum dan sesudah pemberian Nifedipin		dengan nilai p-value yaitu 0.00 (< 0.05). ditemukan juga signifikasi pada terapi pertama sampai keenam terhadap skala nyeri dengan p-value bernilai 0.004 (<0.05) pada terapi pertama, kedua, ketiga, dan 0.005 (<0.05) pada terapi keempat, kelima, dan keenam. Eektivitas Nifedipin dalam menghilangkan kontraksi dalam waktu 2x24 jam dengan persentase 100% dan 80% dalam menurunkan nyeri pada uterus kontraktil. Efek samping yang dijumpai adalah sakit kepala pada 1 pasien dengan persentase 10%.	Dependen : efektivitas terapi tokolitik berupa pengaruh lama waktu dari Nifedipin yang diberikan. Variabel Independen : golongan <i>calcium channel blocker</i> sebagai terapi tokolitik yang digunakan.
Refisari, 2020	Pengaruh Pemberian Nifedipin terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil pada Partus Prematurus di Rsud Dr. Moewardi Surakarta	Variabel Dependen : Pengaruh Nifedipin terhadap tekanan darah ibu hamil Variabel Independen : Ibu hamil dengan tekanan darah tinggi	Metode observasional analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Didapatkan pengaruh pemberian Nifedipin terhadap tekanan darah ibu hamil baik sistolik, diastolik, maupun <i>Mean Arterial Pressure (MAP)</i> yang secara statistik tidak signifikan ($p \geq 0.05$).	Pada penelitian ini digunakan : Variabel Dependen : efektivitas terapi tokolitik berupa pengaruh lama waktu dari Nifedipin yang diberikan. Variabel Independen : golongan <i>calcium channel blocker</i> sebagai terapi tokolitik yang digunakan.

Yasa et al., 2019	Tingkat Keberhasilan Nifedipin Sebagai Tokolitik pada Pasien Partus Prematurus Imminens di Rumah sakit Pusat Sanglah Denpasar	Variabel Dependen : Keberhasilan tingkat terapi Variabel Independen : Usia, paritas, jarak kelahiran, pekerjaan, status anemia, riwayat abortus	Metode penelitian deskriptif <i>corss-sectional</i> .	Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini bahwa tingkat keberhasilan Nifedipin dalam mencegah terjadinya <i>Preterm Labor</i> selama 2x24 jam yaitu sebesar 47,05%	Pada penelitian ini digunakan : Variabel Dependen : efektivitas terapi tokolitik berupa pengaruh lama waktu dari Nifedipin yang diberikan. Variabel Independen : golongan <i>calcium channel blocker</i> sebagai terapi tokolitik yang digunakan.
Hamzah et al., 2017	Analisis Efektifitas Dan Efek Samping Penggunaan Off-Label Rute Pemberian Dari Nifedipine Sebagai Tokolitik Pada Partus Preterm Imminens di Rumah Sakit Makassar	Variabel dependen : Efektivitas adan efek samping dari pemberian Nifedipin sebagai terapi tokolitik Variabel independen : informasi umum pasien (usia, berat badan, tingkat pendidikan, pekerjaan), regimen terapi (jenis obat, dosis pemberian dan aturan pemakaian), nilai	Metode penelitian observasional non eksperimen dnegan analisis deskriptif.	Hasil penelitian ini adalah sebanyak 35 pasien ditemukan, efektifitas Nifedipine dalam menunda persalinan prematur dalam waktu 2x24 jam adalah sebanyak 33 pasien dengan persentase sebesar 94,28%. Sedangkan efek samping yang paling umum ditemukan adalah lemas sebanyak 4 pasien dengan persentase sebesar 11,42%.	Pada penelitian ini digunakan : Variabel Dependen : efektivitas terapi tokolitik berupa pengaruh lama waktu dari Nifedipin yang diberikan. Variabel Independen : golongan <i>calcium channel blocker</i> sebagai terapi tokolitik yang digunakan.

laboratorium
serta kondisi
klinis pasien.
